



EFEKTIVITAS METODE JARIMATIKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG KELAS II SD NEGERI 0104 SIBUHUAN

Nurhalimah Harahap¹, Irma Sari Daulay², Miska Rizki Tambunan³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Padang Lawas, Padang Lawas, Indonesia

Email: halimahharahapn@gmail.com¹, irmasaridaulay5@gmail.com², miskarizkytambunan@gmail.com³

Informasi Artikel	Abstract
Submitted: 20-03-2025 Revised: 10-04-2025 Published: 30-04-2025 Keywords: Numeracy Ability, Jarimatika Method	<i>This study aims to: (1) To determine the application of the jarimatika method in class II of SD Negeri 0104 Sibuhuan. (2) To determine the arithmetic ability of class II students of SD Negeri 0104 Sibuhuan. Based on the results of the study, it can be concluded that: (1) The arithmetic ability of class II students of SD Negeri 0104 Sibuhuan in the pre-cycle is still low. This can be seen from the results of observations that have been carried out, in the pre-cycle the average value of arithmetic ability obtained by students is 58.07, the arithmetic ability of students with the category "Not Good" is 5 students or 19%, the arithmetic ability of students with the category "Less Good" is 14 students or 54%, the arithmetic ability of students with the category "Good" is 5 students or 19% and the arithmetic ability of students with the category "Very Good" is 2 students or 8%. (2) The arithmetic ability of class II students of SD Negeri 0104 Sibuhuan in cycle I began to increase. This can be seen from the results of observations that have been carried out in cycle I, the average value of the students' numeracy ability is 68.08, the students' numeracy ability with the category "Not Good" is 2 students or 8%, the students' numeracy ability with the category "Less Good" is 8 students or 31%, the students' numeracy ability with the category "Good" is 12 students or 46% and the students' numeracy ability with the category "Very Good" is 4 students or 15%. In cycle II, it increased quite significantly, the average value of the students' numeracy ability was 76.15, the students' numeracy ability with the category "Not Good" was 1 student or 4%, the students' numeracy ability with the category "Less Good" was 4 students or 15%, the students' numeracy ability with the category "Good" was 14 students or 54% and the students' numeracy ability with the category "Very Good" was 7 students or 27%.</i>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui penerapan metode jarimatika di kelas II SD Negeri 0104 Sibuhuan. (2) Untuk mengetahui kemampuan berhitung siswa kelas II SD Negeri 0104 Sibuhuan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa : (1) Kemampuan berhitung siswa kelas II SD Negeri 0104 Sibuhuan pada pra siklus masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang telah dilakukan, pada pra siklus nilai rata-rata kemampuan berhitung yang diperoleh siswa yaitu 58,07, kemampuan berhitung siswa dengan kategori "Tidak Baik" ada 5 siswa atau sebanyak 19%, kemampuan berhitung siswa dengan kategori "Kurang Baik" ada 14 siswa atau sebanyak 54%, kemampuan berhitung siswa dengan kategori "Baik" ada 5 siswa atau sebanyak 19% dan kemampuan berhitung siswa dengan kategori "Sangat Baik" ada 2 siswa atau sebanyak 8%. (2) Kemampuan berhitung siswa kelas II SD Negeri 0104 Sibuhuan pada siklus I mulai meningkat. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I nilai rata-rata kemampuan berhitung yang diperoleh siswa yaitu 68,08, kemampuan berhitung siswa dengan kategori "Tidak Baik" ada 2 siswa atau sebanyak 8%, kemampuan berhitung siswa dengan kategori "Kurang Baik" ada 8 siswa atau sebanyak 31%, kemampuan berhitung siswa dengan kategori "Baik" ada 12 siswa atau sebanyak 46% dan kemampuan berhitung siswa dengan kategori "Sangat Baik"

ada 4 siswa atau sebanyak 15%. Pada siklus II meningkat cukup signifikan, nilai rata-rata kemampuan berhitung yang diperoleh siswa yaitu 76,15, kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Tidak Baik” ada 1 siswa atau sebanyak 4%, kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Kurang Baik” ada 4 siswa atau sebanyak 15%, kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Baik” ada 14 siswa atau sebanyak 54% dan kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Sangat Baik” ada 7 siswa atau sebanyak 27%.

Kata Kunci : Kemampuan Berhitung, Metode Jarimatika

PENDAHULUAN

Matematika sebagai ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern. Karena itu, eksistensi matematika bagi kebutuhan manusia perlu diberikan sejak dari tingkat sekolah dasar, menengah, sampai perguruan tinggi. Untuk membekali siswa menuju ke arah tersebut harus dikembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Dengan demikian, setiap siswa dituntut mampu menguasai matematika secara lebih komprehensif. Kegiatan belajar mengajar matematika haruslah memperhatikan kemampuan siswa. Matematika juga mempunyai karakteristik tertentu sebagai penunjang berbagai disiplin ilmu yang lain yang tersusun atas sejumlah konsep. Konsep merupakan hal yang sangat mendasar untuk dipahami, sebagaimana diketahui banyak kajian dalam matematika itu bersifat abstrak. Menurut Herlina Amelia (2023:1061) Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari oleh siswa. Di setiap jenjang sekolah tidak terlepas dengan mata pelajaran matematika, begitu juga dengan kehidupan sehari-hari yang membutuhkan matematika. Matematika dalam proses mencari kebenaran dibuktikan dengan pernyataan, sifat dan dalil setelah dilakukan pembuktian.

Peranan matematika sangat penting dalam menunjang pembangunan di bidang pendidikan matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang sangat penting yang harus dipelajari oleh siswa pada setiap jenjang pendidikan. Di samping itu, matematika merupakan sarana penunjang untuk memahami berbagai ilmu seperti Kimia, Fisika, Fiqh Mawaris, dan ilmu-ilmu lain yang dapat membantu siswa berpikir logis dan praktis dalam ilmu-ilmu sosial. Matematika juga dapat dipergunakan secara praktis untuk permasalahan sehari-hari.

Dalam Al-qur'an juga dijelaskan tentang berhitung yaitu pada *surah Al-Baqarah ayat 261* :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : *Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha luas, Maha Mengetahui.*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa satu biji akan menumbuhkan tujuh batang, dan tiap-tiap batang terdapat seratus biji. Maka untuk menentukan hasil keseluruhan biji, seseorang dapat menghitung dengan cara 100 ditambah 100 hingga berjumlah 700.

Dari hasil observasi awal yang telah peneliti laksanakan di kelas II SD Negeri 0104 Sibuhuan yang mempunyai siswa berjumlah 26 orang. Diperoleh informasi bahwa kurangnya penggunaan metode dalam proses pembelajaran, guru hanya berpedoman pada buku pelajaran dan pengalaman dalam mengajar. Biasanya guru sering

menggunakan metode ceramah, dan metode-metode penyelesaian lama lainnya khususnya pada pelajaran matematika, sehingga kurang menarik dan membuat siswa jenuh dan bosan hingga membuat penurunan hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu permasalahan yang sering terjadi di kelas adalah ketika guru memberi soal, banyak siswa yang tidak bisa menjawab jika soalnya itu berbeda dengan contoh yang diberikan, padahal masih di materi yang sama. Dan juga, siswa banyak terhenti jika semakin besar digit angka yang dikalikan. Keadaan seperti ini berulang kali terjadi, akibatnya nilai yang diperoleh siswa selalu di bawah KKM.

Dari observasi yang dilakukan di kelas II SD Negeri 0104 Sibuhuan diperoleh informasi bahwa selama ini guru belum pernah menggunakan metode jarimatika dalam mengajarkan materi perkalian. KKM individual untuk pelajaran matematika kelas II SD Negeri 0104 Sibuhuan adalah 75. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 0104 Sibuhuan yang dilakukan kepada siswa kelas II menunjukkan bahwa kemampuan berhitung materi perkalian siswa masih rendah, apalagi dalam operasi hitung perkalian.

Selain itu, ada beberapa faktor yang menyebabkan masih rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi perkalian yaitu: 1) siswa masih kesulitan dalam menghafal perkalian, 2) masih kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan pada materi perkalian. Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa diantaranya adalah metode kumon, sempoa, paikem, dan jarimatika serta banyak metode lainnya yang dapat menunjang siswa untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode jarimatika untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa.

Siti Ruqoyyah (2021:3) metode jarimatika adalah suatu cara berhitung (operasi KaBaTaKu / kali bagi tambah kurang) dengan menggunakan jari dan ruas-ruas jari-jari tangan. Di sisi lain jarimatika terdengar akrab bagi orang Indonesia akan mudah menangkap maksud bahwa jarimatika adalah menggunakan jari untuk matematika. Menurut Herlina Amelia (2023:1060) metode jarimatika adalah metode pembelajaran alternatif untuk mengajarkan materi penjumlahan dan pengurangan serta perkalian dan pembagian untuk anak-anak sekolah dasar. Sedangkan Eka Sulastri (2020:12) jarimatika merupakan salah satu cara melakukan operasi hitung.

Irma Sari Daulay (2023:13:82) mengatakan kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Metode jarimatika ini tidak menghilangkan konsep operasi matematis, tetapi proses berhitungnya dapat diupayakan lebih mudah dan cepat. Metode ini mungkin bersifat primitif, akan tetapi metode ini juga cukup menarik, praktis, sederhana dan ekonomis. Karena hanya menggunakan sepuluh jari tangan kita. Bentuk pembelajaran dengan jarimatika yang sangat menarik dan memudahkan siswa untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2019:192) penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Penelitian ini merupakan bentuk reflektif berupa tindakan tertentu agar dapat memperbaiki praktik pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien serta profesional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan kemampuan berhitung siswa sesuai dengan pendapat Eka Sulastri (2020:12) yang mengatakan jarimatika merupakan salah satu cara melakukan operasi hitung. Jika kita melakukan latihan berhitung secara berulang-ulang bersama dengan siswa kita tidak perlu khawatir, siswa pasti akan menguasai keterampilan ini dengan baik. Jarimatika dapat membantu siswa untuk mengenali proses berhitung dan tata cara berhitung dengan cara yang mudah dan menyenangkan.

Selain menerapkan metode jarimatika pada proses pembelajaran matematika materi perkalian pada saat melakukan pembelajaran guru juga melakukan observasi kepada siswa dengan mengamati beberapa aspek-aspek yang di amati pada siklus I merupakan aspek yang sama diamati pada siklus II yaitu ketepatan siswa dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru, pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Aspek ini diamati ketika proses belajar mengajar berlangsung dengan melakukan metode jarimatika.

Berdasarkan hasil yang dilakukan setelah melalui tahapan-tahapan siklus, maka penelitian ini berpengaruh terhadap kemampuan berhitung siswa pada pelajaran matematika materi perkalian. Pada pra siklus kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Tidak Baik” ada 5 siswa atau sebanyak 19%, kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Kurang Baik” ada 14 siswa atau sebanyak 54%, kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Baik” ada 5 siswa atau sebanyak 19% dan kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Sangat Baik” ada 2 siswa atau sebanyak 8%. Pada siklus I kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Tidak Baik” ada 2 siswa atau sebanyak 8%, kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Kurang Baik” ada 8 siswa atau sebanyak 31%, kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Baik” ada 12 siswa atau sebanyak 46% dan kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Sangat Baik” ada 4 siswa atau sebanyak 15%. Sedangkan pada siklus II kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Tidak Baik” ada 1 siswa atau sebanyak 4%, kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Kurang Baik” ada 4 siswa atau sebanyak 15%, kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Baik” ada 14 siswa atau sebanyak 54% dan kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Sangat Baik” ada 7 siswa atau sebanyak 27%.

Berdasarkan hasil belajar tersebut telah terjadi peningkatan kemampuan berhitung siswa. Hal ini terjadi karena dengan menerapkan metode jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa dalam pelajaran matematika. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian mengenai hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti dengan judul “Efektivitas Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Kelas II SD Negeri 0104 Sibuhuan”. Peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kemampuan berhitung siswa kelas II SD Negeri 0104 Sibuhuan pada pra siklus masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang telah dilakukan, pada pra siklus nilai rata-rata kemampuan berhitung yang diperoleh siswa yaitu 58,07, kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Tidak Baik” ada 5 siswa atau sebanyak 19%, kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Kurang Baik” ada 14 siswa atau sebanyak 54%, kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Baik” ada 5 siswa atau sebanyak 19% dan kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Sangat Baik” ada 2 siswa atau sebanyak 8%. Hasil observasi kegiatan siswa pada pra siklus di indikator pertama berjumlah 57 dengan persentase 54,8%, pada indikator kedua berjumlah 65 dengan persentase 63%, pada indikator ketiga berjumlah 61 dengan persentase 59% dan pada indikator keempat berjumlah 59 dengan persentase 57%.
2. Kemampuan berhitung siswa kelas II SD Negeri 0104 Sibuhuan pada siklus I mulai meningkat. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I nilai rata-rata kemampuan berhitung yang diperoleh siswa yaitu 68,08, kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Tidak Baik” ada 2 siswa atau sebanyak 8%, kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Kurang Baik” ada 8 siswa atau sebanyak 31%, kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Baik” ada 12 siswa atau sebanyak 46% dan kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Sangat Baik” ada 4 siswa atau sebanyak 15%.
3. Hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I di indikator pertama berjumlah 69 dengan persentase 66%, pada indikator kedua berjumlah 68 dengan persentase 65%, pada indikator ketiga berjumlah 70 dengan persentase 67% dan pada indikator keempat berjumlah 72 dengan persentase 69%. Pada siklus II meningkat cukup signifikan, nilai rata-rata kemampuan berhitung yang diperoleh siswa yaitu 76,15, kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Tidak Baik” ada 1 siswa atau sebanyak 4%, kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Kurang Baik” ada 4 siswa atau sebanyak 15%, kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Baik” ada 14 siswa atau sebanyak 54% dan kemampuan berhitung siswa dengan kategori “Sangat Baik” ada 7 siswa atau sebanyak 27%. Hasil observasi kegiatan siswa pada pra siklus di indikator pertama berjumlah 74 dengan persentase 71%, pada indikator kedua berjumlah 80 dengan persentase 77%, pada indikator ketiga berjumlah 81 dengan persentase 78% dan pada indikator keempat berjumlah 78 dengan persentase 75%.

REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Amelia, Herlina. 2023. Efektifitas Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Perkalian Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Pendidikan (Jcp)*. Vol 3. No 3.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daulay, Irma Sari. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Indo-MathEdu Intellectuals* vol 4, No 2.

- Dewi, Nuriana Rachmani, dkk. 2022. *Dasar Dan Pembelajaran Matematika*. Klaten : Lakeisha
- Faradhiba, Sarah. 2022. Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Perkalian Kelas IV Min 3 Aceh Besar. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.
- Handayani, Salma. 2022. Pengaruh Media Pembelajaran Berhitung Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas III Di MIN 3 Karanganyar. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Khalid. 2019. *Berhitung dengan mudah*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Maryam. 2019. *Matematika Logic*. Jakarta : Grasindo.
- Mulyasa. 2019. *Managemen Berbasis Sekolah*. Bandung : Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Ruqoyyah, Siti, dkk. 2021. *Kemampuan Pemahaman Konsep Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Exel*. Purwakarta : Cv. Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri. Eka. 2020. Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas I Mi Al-Hidayah Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Susanto. 2020. *Kemampuan Berhitung*. Jakarta : Rineka Cipta.